



PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

Ramli Fuad¹, Yuda Gita², dan Muhamad Adia^{3*}

^{1,2,&3}Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

*E-Mail : adiasmart@gmail.com

ABSTRAK: Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemauan guru menulis karya ilmiah, meningkatkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah, dan meningkatkan kemampuan penelusuran referensi di berbagai sumber. Pelaksanaan PKM didahului dengan pemberian informasi kepada Kepala Sekolah tentang kegiatan pelatihan yang akan dilakukan, memberikan undangan kepada guru yang akan menjadi peserta pelatihan, melaksanakan pelatihan, dan membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan. Materi yang disampaikan pada saat pelatihan ialah: 1) Urgensi penulisan karya tulis ilmiah untuk peningkatan karir dan pengetahuan tenaga pendidik; 2) Strategi penulisan karya ilmiah prosiding dan jurnal; 3) Macam-macam jurnal ilmiah; dan 4) Sistematika artikel prosiding dan jurnal. Peserta juga mendapatkan bimbingan penulisan karya tulis ilmiah pada kegiatan tutorial dan praktik penulisan karya tulis ilmiah. Peserta pelatihan sebanyak 23 guru SD di Kecamatan Sumber Manjing Wetan. Setelah pelatihan, hasil yang didapatkan ialah: 1) meningkatnya kemauan guru menulis karya ilmiah; 2) meningkatnya kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah; 3) meningkatnya kemampuan penelusuran referensi di berbagai sumber; dan 4) peserta mengetahui macam-macam jurnal ilmiah di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang yang dapat dipergunakan untuk mempublikasikan karya ilmiah mereka.

Kata Kunci: Pengembangan, Kompetensi Profesional, Guru, Karya Tulis Ilmiah.

ABSTRACT: *The Community Service Program (PKM) which is carried out aims to increase the willingness of teachers to write scientific papers, improve the ability of teachers to write scientific papers, and improve the ability to search references in various sources. The implementation of PKM is preceded by providing information to the principal about the training activities to be carried out, giving invitations to teachers who will be training participants, carrying out training, and making reports on the results of the implementation of activities. The materials presented during the training were: 1) The urgency of writing scientific papers to improve the career and knowledge of educators; 2) Strategies for writing scientific papers in proceedings and journals; 3) Various scientific journals; and 4) Systematics of proceedings and journal articles. Participants also get guidance on writing scientific papers in tutorial activities and practice writing scientific papers. The training participants were 23 elementary school teachers in Sumber Manjing Wetan District. After the training, the results obtained are: 1) an increase in the willingness of teachers to write scientific papers; 2) an increase in the ability of teachers to write scientific papers; 3) an increase in the ability to search references in various sources; and 4) participants know about various scientific journals at PGRI University. Kanjuruhan Malang which can be used to publish their scientific works.*

Keywords: *Development, Professional Competence, Teacher, Scientific Writing.*



Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).





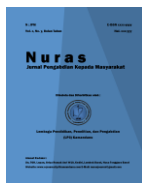
PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan, 2009), tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya telah mengatur kewajiban guru dalam menghasilkan karya tulis ilmiah sebagai persyaratan untuk dapat mengajukan kenaikan jabatan fungsional. Salah satu aspek sangat penting yang harus dilakukan guru berpijak dari peraturan tersebut, guru haruslah selalu mengembangkan kompetensi profesionalnya secara berkelanjutan. Pengembangan tersebut sangat berguna dalam menunjang kualitas kompetensi diri dan karir masa depan para guru, serta peningkatan aspek lainnya, seperti persyaratan kenaikan jabatan fungsional dan angka kredit beserta konsekuensi tunjangan yang bakal diterima. Menurut Danim (2010), tugas utama guru akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu. Guru-guru yang memenuhi kriteria profesional akan mampu menjalankan fungsi utamanya secara efektif dan efisien dalam mewujudkan proses pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Terwujudnya profesional guru tidak terlepas dari keberhasilannya dalam melaksanakan profesinya yaitu, kualitas pembelajaran yang diciptakan dalam proses pendidikan. Pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan lulusan yang cerdas, kompetitif, produktif, inovatif dan berkarakter.

Pengembangan profesi guru adalah kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan untuk peningkatan mutu, baik bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya maupun dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan dan kebudayaan (Satriadi *et al.*, 2016). Adapun kegiatan pengembangan profesi yang dimaksud adalah: 1) Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan; 2) menemukan teknologi di bidang pendidikan; 3) membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan; dan 4) Menciptakan karya tulis ilmiah, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Departemen Pendidikan Nasional, 2001). Maka menulis karya ilmiah merupakan syarat mutlak bagi guru yang akan naik pangkat dan golongan tertentu.

Tugas pokok guru dan tanggung jawab guru menentukan dalam mencapai tujuan pembangunan bangsa dan negaranya. Oleh karena itu maka layaklah jika guru mendapatkan imbalan yang layak bagi kemanusiaan dan layak memenuhi kebutuhan hidup dan keluarganya. Namun usaha untuk memperbaiki kesejahteraan guru memang sudah dilakukan seperti kenaikan pangkat yang bisa dilakukan dalam 2 tahun, tidak harus menunggu 4 tahun. Selain itu juga tak terbatas hanya sampai Golongan IVa/Pembina saja, namun bisa sampai golongan IVe/Guru Utama asal dipenuhi syarat-syarat yang ditentukan. Pada umumnya guru masih banyak yang kesulitan naik pangkat dan golongan IVa/Pembina ke IVb/Pembina Tingkat I ke atas yang kendalanya adalah pembuatan karya tulis ilmiah yang disyaratkan harus dipenuhi angka kredit minimal 12 dari unsur





pengembangan profesi yang antara lain meliputi melakukan kegiatan karya tulis/karya ilmiah dalam bidang pendidikan. Bahkan ketua PGRI Kota Jawa Barat mengungkapkan bahwa apabila guru saat ini akan melaksanakan kenaikan pangkat golongan IVa ke IVb harus melampirkan karya ilmiahnya, namun dalam (Permenpan, 2009), karya tulis ilmiah sudah menjadi syarat kenaikan dari golongan IIIb ke IIIc. Oleh karena itu, ke depannya guru harus mempunyai kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah. Guru harus menggunakan sebagian tunjangan untuk membuat karya tulis ilmiah.

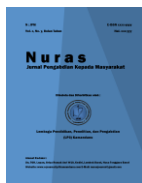
Pembuatan karya tulis ilmiah oleh guru masih sangat terbatas jumlahnya. Menurut Zamroni Direktur Profesi Pendidik pada Ditjen Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan saat ini sekitar 390.000 guru berpangkat IVa masih mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat berikutnya karena adanya persyaratan menulis karya tulis ilmiah (Kompas, 2007). Nampak bahwa para guru kurang mempunyai keinginan untuk menulis karya tulis ilmiah karena kurang pengetahuan dan kemampuan tentang pembuatan karya tulis ilmiah.

Situasi yang sama juga terjadi pada kebanyakan guru di Kabupaten Malang. Budaya menulis memang masih sulit diterapkan pada guru di Kabupaten Malang. Hal inilah yang menjadikan banyak guru terganjal kenaikan pangkat karena kesulitan dalam membuat karya tulis, bahkan beberapa guru rela mengeluarkan biaya besar untuk membayar jasa pembuatan karya tulis. Kondisi ini pernah dikeluhkan oleh Bupati Malang saat ini, Drs. H. M. Sanusi, M.M., yang mengatakan bahwa “Saat ini banyak guru yang kesulitan dalam membuat karya ilmiah, bahkan terkadang mereka terpaksa meminta bantuan orang lain dalam membuatnya” (Jatimnews, 2018). Kondisi ini tentu harus segera dibenahi, karena budaya menulis sangat penting bagi guru, selain untuk pengembangan pribadinya, budaya menulis juga akan berdampak pada berhasilnya tujuan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, dipertimbangkan perlu dilakukan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi para guru, yang karena keterbatasan waktu, tenaga dan pengetahuan serta kemampuan guru-guru, dibatasi para guru. Pelatihan difokuskan pada peningkatan kemauan dan kemampuan (motivasi) guru menulis karya tulis ilmiah berjenis makalah, diktat, modul dan penelitian tindakan kelas. Harapannya guru-guru menjadi produktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah. Manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan ini secara teknis melibatkan kerjasama antara Fakultas Pendidikan Dasar dan Menengah didukung sumber daya manusia yang bermutu dan profesional sesuai dengan bidangnya, serta sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai untuk mendukung kegiatan pelatihan. Beberapa hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana di SD di Kecamatan Sumber Manjing Wetan, Kabupaten Malang, Jawa Timur adalah sebagai berikut: 1) Memiliki ruang yang representatif untuk pelatihan; 2) Memiliki tenaga profesional dalam pelaksanaan penataran; dan 3) Pengawas SD di Kecamatan Sumber Manjing Wetan, Kabupaten Malang, Jawa Timur sangat mendukung kegiatan tersebut.

Sedangkan potensi yang dimiliki oleh para guru SD di Kecamatan Sumber Manjing Wetan, Kabupaten Malang, Jawa Timur adalah berkemauan kuat untuk mendapatkan pelatihan dan pembinaan tentang penulisan karya tulis ilmiah





dalam rangka peningkatan karir dan profesionalnya.

Para guru akan mendapatkan pelatihan dari para tenaga edukatif terlatih profesional perguruan tinggi untuk meningkatkan kompetensinya, yang dalam hal ini adalah kompetensi menulis karya tulis ilmiah, dan pihak perguruan tinggi akan memperoleh wahana strategis untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan pendidikan dengan sasaran dan jangkauan yang lebih luas yaitu kepada para guru yang keberadaannya merupakan pihak eksternal Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini, Perguruan Tinggi ikut berperan nyata dalam upaya meningkatkan mutu guru melalui penulisan karya tulis ilmiah.

METODE

Sasaran kegiatan ini adalah para guru SD di Kecamatan Sumber Manjing Wetan, Kabupaten Malang, Jawa Timur yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk dilatih menulis karya tulis ilmiah. Pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini mempertimbangkan rasional strategis, dalam kaitannya dengan upaya peningkatan jumlah, jenis, dan mutu karya tulis ilmiah guru SD di masa mendatang.

Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk pembinaan, motivasi dan kemampuan guru menulis karya tulis ilmiah. Dilihat dari profesi, kualifikasi, dan pengalamannya, guru memiliki potensi, kemampuan, dan peluang untuk menghasilkan karya tulis ilmiah (Noorjannah, 2014). Melalui kegiatan pelatihan ini, dilakukan penggalian dan pengembangan potensi kemampuan, dan peluang tersebut. Selesai pelatihan, guru diharapkan memanfaatkan potensi, kemampuan, dan peluang yang dimiliki dengan cara mempraktekkan dan membangun kebiasaan membuat karya tulis ilmiah, dan mempublikasikannya. Manfaat yang diperoleh guru yang mau dan mampu menulis dan mempublikasikan tulisannya dapat ditularkan dan digunakan untuk memotivasi guru-guru yang lain melalui berbagai forum pertemuan guru, misalnya melalui KKG, seminar, lokakarya, rapat guru, dan lain sebagainya. Dengan demikian, harapan lebih jauh adalah guru yang kompeten menulis karya ilmiah akan semakin banyak sehingga akan memajukan jumlah dan mutu karya tulis ilmiah pendidikan.

Proses Pelaksanaan Kegiatan

Metode kegiatan ini berupa pelatihan kepada para guru SD di Kecamatan Sumber Manjing Wetan, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Setelah diberi pelatihan selanjutnya mereka dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan dalam rangka meningkatkan profesionalitas dan karir mereka. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan.

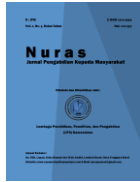
Tahap Persiapan

Tahap persiapan pelatihan yang dilakukan meliputi: *Survey*, pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran, dan penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: makalah, diktat dan praktek latihan menulis karya tulis ilmiah.

Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan setelah persiapan. Dalam tahap





ini dilakukan pertama, pemberian motivasi menulis, sesi pelatihan yang menitik beratkan pada penggalian potensi dan manfaat baik dari dalam maupun luar diri guru dalam hal penulisan karya ilmiah; kedua, sesi pelatihan yang menitik beratkan pada pemberian bekal pengetahuan sekaligus kemampuan menulis karya ilmiah berjenis makalah, diktat dan laporan hasil penelitian, yang meliputi teknik merumuskan topik/judul, membuat kerangka tulisan, mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, mengonsep, menulis, dan menyunting karya tulis ilmiah.

Metode Pelatihan, Tanya Jawab, dan Latihan atau Praktek

Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan pengetahuan tentang karya tulis ilmiah, khususnya berjenis makalah, diktat dan laporan penelitian tindakan kelas yang sangat berguna bagi guru.

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik disaat menerima pengetahuan tentang karya tulis ilmiah dan teknik penulisannya, serta di saat mempraktekkannya. Metode ini memungkinkan kesulitan-kesulitan ataupun masalah-masalah yang dihadapi guru dapat dipecahkan.

Metode latihan atau praktek ini penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan yang diperoleh dan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis karya ilmiah.

Langkah Kegiatan

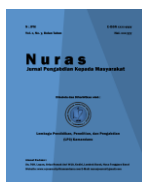
Langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-guru SD di Kecamatan Sumber Manjing Wetan, Kabupaten Malang, Jawa Timur ialah dengan: 1) Mengajukan ijin kepada Kepala Sekolah UPTD Kecamatan Sumber Manjing Wetan; 2) Memberikan undangan kepada guru yang akan menjadi peserta pelatihan; 3) Melaksanakan pelatihan; dan 4) Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Masyarakat dengan judul “Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah” telah berjalan dengan baik. Pelatihan diikuti oleh 23 guru SD di Kecamatan Sumber Manjing Wetan, Kabupaten Malang, Jawa Timur pada tanggal 18 Juni – 20 Juni 2018. Kegiatan pelatihan terdiri dari penyampaian materi selama 8 jam, tutorial penulisan karya ilmiah/artikel selama 8 jam, dan praktik penulisan karya tulis ilmiah selama 24 jam. Materi yang disampaikan yaitu: 1) Urgensi penulisan karya tulis ilmiah untuk peningkatan karir dan pengetahuan tenaga pendidik; 2) Strategi penulisan karya ilmiah prosiding dan jurnal; 3) Macam-macam jurnal ilmiah; 4) Sistematika artikel prosiding dan jurnal; 5) Tutorial penulisan karya ilmiah/artikel; dan 6) Praktik penulisan karya tulis ilmiah.

Pemateri terdiri dari 3 orang dosen yang berasal dari anggota tim PKM. Sedangkan kegiatan tutorial dilaksanakan dengan setiap peserta memaparkan karya tulis yang pernah dibuat sebelumnya. Selanjutnya, dosen pendamping memberikan masukan/saran untuk perbaikan. Sementara untuk praktik penulisan karya tulis ilmiah, guru-guru diminta untuk membuat artikel yang akan





dipublikasikan dalam seminar atau jurnal. Artikel yang dibuat diberikan terlebih dahulu kepada dosen pendamping untuk dikoreksi sebelum dikirim ke pengelola jurnal atau ke panitia seminar. Setelah dilaksanakannya pelatihan, hasil yang didapatkan ialah: 1) Meningkatnya kemauan guru menulis makalah, diktat dan laporan penelitian; 2) Meningkatnya kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah meliputi kemampuan (a. Mengidentifikasi, memilih dan merumuskan topik dan judul; b. Menyusun kerangka tulisan (*outline*); c. Mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan; dan d. Menulis ilmiah dan menyunting); 3) Meningkatnya kemampuan penelusuran referensi di berbagai sumber; dan 4) Peserta mengetahui macam-macam jurnal ilmiah di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang yang dapat dipergunakan untuk mempublikasikan karya ilmiah mereka.

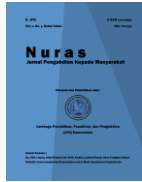
Pelaksanaan pelatihan diawali dengan kedatangan tim PKM ke SD di Kecamatan Sumber Manjing Wetan Majalengka pada tanggal 30 Mei 2018. Tim pelaksana PKM dari Fapendasmen Universitas PGRI Kanjuruhan Malang diterima secara langsung oleh Kepala UPTD di Kecamatan Sumber Manjing Wetan. Selanjutnya dilakukan kegiatan pembukaan acara pelatihan secara bersama antara Tim Pelaksana Kegiatan PKM Fapendasmen Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dengan Kepala UPTD di Kecamatan Sumber Manjing Wetan. Setelah pembukaan, dilanjutkan dengan sesi 1 penyampaian materi pertama.

Materi pertama yaitu Urgensi penulisan karya tulis ilmiah untuk peningkatan karir dan pengetahuan tenaga pendidik. Materi disampaikan oleh Ramli Fuad, M.Pd. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya pembuatan karya ilmiah dan peraturan-peraturan yang terkait tentang penulisan karya ilmiah bagi guru. Materi kedua disampaikan oleh Yuda Gita, M.Pd. Pemateri merupakan salah satu dosen Fapendasmen Universitas PGRI Kanjuruhan Malang yang berpengalaman dalam mengelola beberapa jurnal ilmiah di Fapendasmen Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.

Pada sesi tanya jawab, salah satu permasalahan yang muncul yaitu adanya perbedaan cara penilaian karya ilmiah antara yang disampaikan oleh pemateri dengan cara penilaian yang dilakukan oleh LPMP selaku penilai karya ilmiah bagi guru-guru yang akan mengajukan kenaikan pangkat. Perbedaan yang muncul salah satunya tentang tata tulis karya ilmiah berupa penelitian. Tata tulis karya ilmiah berupa penelitian yang telah dibuat oleh guru dan sesuai dengan tata tulis penelitian sebagaimana disampaikan oleh pemateri tidak dapat dipergunakan untuk mengajukan kenaikan pangkat karena tata tulis yang dipergunakan dianggap berbeda. Oleh karena itu, salah satu masukan yang dimunculkan yaitu diperlukan adanya kegiatan lanjutan dengan menghadirkan narasumber dari Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dan juga narasumber dari LPMP.

Materi ketiga dan keempat yaitu macam-macam jurnal ilmiah dan sistematika artikel prosiding dan jurnal. Materi disampaikan oleh Muhamad Adia, M.Pd. Pada penyampaian materi ini, peserta disampaikan tentang berbagai macam jurnal yang ada di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Jurnal-jurnal tersebut dapat diakses secara online melalui <http://jurnal.kanjuruhan.ac.id/>. Melalui situs tersebut, peserta dapat mengetahui berbagai macam jurnal yang ada di





Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, mengetahui tim redaktur, serta pedoman penulisan untuk setiap jurnal.

Setiap jurnal juga memiliki pedoman penulisan yang berbeda. Oleh karena itu, artikel yang ditulis harus disesuaikan penulisannya sesuai dengan pedoman penulisan jurnal yang akan dituju. Pada materi ini juga disampaikan beberapa contoh pedoman penulisan jurnal sehingga peserta memiliki pengetahuan yang lebih banyak dan diharapkan karya ilmiahnya dapat dipublikasikan pada jurnal yang diinginkan. Setelah semua materi tersampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan tutorial penulisan karya ilmiah.

Pada sesi tutorial penulisan karya ilmiah, peserta diminta untuk mempresentasikan karya ilmiah yang pernah dibuat sebelumnya. Pada umumnya peserta mempresentasikan karya ilmiah yang dibuat sebelumnya berupa hasil penelitian tindakan kelas. Setelah peserta melakukan presentasi, dosen pendamping memberikan masukan-masukan untuk perbaikan karya ilmiah yang telah dibuat. Beberapa kesalahan yang ditemui dalam sesi ini yaitu kesalahan penulisan judul penelitian, kesalahan dalam sistematika penulisan, dan adanya guru yang masih kurang paham tentang prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Setelah sesi tutorial berakhir, peserta diberi tugas untuk membuat sebuah karya ilmiah berupa laporan penelitian maupun artikel yang harus dikumpulkan ke sekolah. Laporan penelitian dan artikel yang telah dibuat dikoreksi oleh dosen yang menjadi anggota Tim Pelaksana PKM Fapendasmen Universitas PGRI Kanjuruhan Malang di SD di Kecamatan Sumber Manjing Wetan.

SIMPULAN

Simpulan akhir dari Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat “Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah” ialah: 1) Meningkatnya kemauan guru menulis makalah, diktat dan laporan penelitian; 2) Meningkatnya kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah meliputi kemampuan: a. Mengidentifikasi, memilih dan merumuskan topik dan judul; b. Menyusun kerangka tulisan (*outline*); c. Mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan; dan d. Menulis ilmiah dan menyunting; 3) Meningkatnya kemampuan penelusuran referensi di berbagai sumber.

Peserta mengetahui macam-macam jurnal ilmiah di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang yang dapat dipergunakan untuk mempublikasikan karya ilmiah mereka.

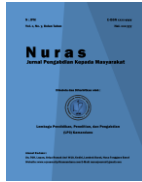
SARAN

Kami sebagai Tim Pelaksana memberikan saran mengenai pengabdian ini untuk dilanjutkan dengan cara menulis referensi menggunakan *software*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, sehingga pengabdian ini berjalan dengan baik.





DAFTAR RUJUKAN

- Brotowidjoyo, M.D. (1985). *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Danim, S. (2010). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Jatimnews. (2018). Retrieved November 12, 2018, from Jabanews. Interactwebsite: <https://jabarnews.com/read/59566/>.
- Kompas. 26 Januari, 2007. *Guru Perlu Aktif Tulis Karya Ilmiah Minat Baca Sangat Menentukan Kualitas Intelektual*, hlm.12.
- Noorjannah, L. (2014). Retrieved June 20, 2018, from Neliti : Repositori Ilmiah Indonesia. Interactwebsite: <https://media.neliti.com/media/publications/11406-ID-pengembangan-profesionalisme-guru-melalui-penulisan-karya-tulis-ilmiah-bagi-guru.pdf>.
- Permenpan. (2009). *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
- Satriadi, A., Wilian, S., dan Syuaib, M.Z. (2016). Peran Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di SMAN 2 Selong. *JIPP : Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 1(2), 211-224.
- Tanjung, B.N., dan Ardial. (2005). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel*. Jakarta: Prenada Media.
- Wibowo, W. (2003). *Manajemen Bahasa : Pengorganisasian Karangan Pragmatik dalam Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa dan Praktisi Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

